

LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA SEMESTER VI
DI PEDUKUHAN KISIK DESA SENDANGAGUNG KECAMATAN MINNGGIR
KABUPATEN SLEMAN

KERJA NYATA MAHASISWA UNTUK MASYARAKAT: PENDEKATAN
INTERDISIPLINER UNTUK OPTIMALISASI KESEHATAN, LITERASI, DAN
EKONOMI BERBASIS POTENSI LOKAL



DISUSUN OLEH

1. Muhammad Abdul basith_2210601023
2. Windi Nurhasanah_2210101049
3. Syifa Yustiana_2211401111
4. Siti Nasywa Inabah_2210201090
5. Setvani Gupoh Cahyono_2211101008
6. Siti Nurhainisah_2211001038
7. Lia Amelia_2211401018
8. Inti Apriliasari_2210201211
9. Rahmi Oktari Rizki_2210301041
10. Suci Ramadhoani_2210101064

LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
KERJA NYATA MAHASISWA UNTUK MASYARAKAT: PENDEKATAN
INTERDISIPLINER UNTUK OPTIMALISASI KESEHATAN, LITERASI, DAN
EKONOMI BERBASIS POTENSI LOKAL

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Muhammad Abdul Basith
 - b. NIM : 2210601023
 - c. Program Studi : Manajemen
 - d. Jurusan/Fakultas : Sosial dan Humaniora
2. Jumlah Anggota KKN : 9
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra : Dusun Kisik 1, Sendangagung, Minggir
 - b. Kabupaten : Sleman
 - c. Jarak PT ke Lokasi KKN : 15,6 KM
4. Biaya Pelaksanaan :
5. Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus - 02 September 2025

Yogyakarta, 12 September 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Rizky Wulandari, Ftr.,M.Fis

Ketua Kelompok KKN


Muhammad Abdul Basith

Menyetujui,
Dukuh Kisik


-Isdiyanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat disusun sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pelaksanaan KKN di Pedukuhan Kisik, Desa Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, didasari oleh semangat kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, berdaya, dan harmonis. Berdasarkan hasil observasi awal, wilayah ini menunjukkan potensi ekonomi yang menjanjikan, khususnya dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkembang dengan baik. Namun demikian, permasalahan kesehatan masyarakat, terutama tingginya angka stunting pada balita, masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian bersama.

Kondisi masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang agama juga menjadi warna tersendiri dalam dinamika sosial pedukuhan ini. Keberagaman ini justru menjadi kekuatan untuk membangun kolaborasi yang inklusif dan memperkuat nilai-nilai toleransi dalam setiap program yang dijalankan.

Proposal ini berisi rancangan kegiatan KKN yang memadukan pendekatan promotif, preventif, edukatif, dan pemberdayaan berbasis potensi lokal serta prinsip Islam berkemajuan. Harapannya, program-program yang diusulkan tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan program ini, terutama kepada pihak desa, dukuh, dan seluruh warga Pedukuhan Kisik. Semoga ikhtiar ini menjadi amal kebaikan yang bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi pembelajaran berharga bagi para mahasiswa sebagai calon profesional masa depan.

Yogyakarta, 03 Agustus 2025

A. Analisis Situasi dan mengkali permasalahan tempat KKN

Pedukuhan Kisik, yang terletak di wilayah administratif Desa Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, merupakan salah satu kawasan pedesaan dengan karakter sosial-ekonomi yang cukup dinamis. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat partisipasi ekonomi yang aktif, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Aktivitas UMKM di desa ini terdiversifikasi dalam berbagai bentuk usaha seperti produksi makanan olahan rumah tangga, kerajinan, dan usaha jasa berbasis komunitas. Hal ini menunjukkan adanya potensi ekonomi lokal yang kuat dan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendekatan manajemen yang berkelanjutan dan inovatif.

Namun demikian, desa ini juga menghadapi tantangan serius dalam aspek kesehatan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan status gizi anak. Berdasarkan keterangan dari aparat desa dan kader kesehatan, tingkat kejadian stunting pada balita tergolong tinggi. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Menurut WHO, stunting berdampak langsung pada perkembangan otak, produktivitas ekonomi masa depan, serta risiko penyakit degeneratif di usia dewasa. Data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa Sleman memiliki angka prevalensi stunting sebesar 16,3%, namun pada beberapa dusun angka ini dapat lebih tinggi tergantung kondisi sosial-ekonomi lokal, termasuk sanitasi, pola asuh, dan akses terhadap pelayanan gizi.

Faktor determinan stunting di Pedukuhan Kisik dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain:

1. Minimnya edukasi gizi kepada ibu hamil dan ibu balita.
2. Kurangnya perhatian pada perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Pola makan anak yang belum memenuhi standar gizi seimbang.
4. Masih terbatasnya keterlibatan remaja dalam isu kesehatan reproduksi dan anemia, yang menjadi salah satu akar stunting generasi berikutnya.

Dari sisi demografi dan sosial budaya, masyarakat Pedukuhan Kisik terdiri dari latar belakang agama yang beragam. Keberagaman ini merupakan realitas yang membentuk corak kehidupan masyarakat yang majemuk namun harmonis. Hal ini menjadi potensi

untuk mendorong pembangunan sosial berbasis nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dalam konteks pelaksanaan KKN, keberagaman ini menjadi catatan penting agar seluruh program dijalankan dengan pendekatan inklusif, sensitif secara budaya, dan tidak menyinggung isu-isu keagamaan secara langsung.

Selain itu, aspek lingkungan juga menjadi perhatian, terutama dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga yang belum terstandar serta minimnya pemanfaatan ruang hijau untuk ketahanan pangan keluarga seperti kebun gizi dan hidroponik. Oleh karena itu, isu kesehatan, gizi, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi menjadi klaster masalah yang dapat ditangani secara sinergis melalui kegiatan KKN.

B. Solusi Yang Ditawarkan


Analisi Solusi yang di tawarkan menggunakan metode theory of change.


Inputs	Activities	Change mechanism	Outputs	Outcomes	Impacts
<p>Inputs</p> <p><i>Inputs</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa lintas prodi: Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Fisioterapi, Manajemen, Akuntansi, Arsitektur Dukungan DPL dan LPPM UNISA Dukungan Pemerintah Desa, Kader Posyandu, Tokoh masyarakat Dana operasional kegiatan Media dan alat edukasi (brosur, 	<p>Key Activities</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan tumbuh kembang dan kesehatan gratis (prodi Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Fisioterapi) Edukasi gizi seimbang dan MP-ASI (Gizi) Senam lansia & ibu hamil (Fisioterapi & Kebidanan) Penyuluhan PHBS dan perawatan gigi anak (Keperawatan) Workshop UMKM: manajemen keuangan, digital 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya 4 program tematik mingguan dan 1 kegiatan rutin harian (TPA) Terbitnya video potret desa berdurasi 4–5 menit Buku saku dokumentasi seluruh program KKN Adanya perubahan perilaku dalam PHBS dan gizi keluarga Pelatihan kepada minimal 3 RT soal pemisahan 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan literasi kesehatan dan gizi melalui edukasi reflektif dan pengalaman langsung (demo masak MPASI, senam komunitas, cek kesehatan) Perubahan perilaku berbasis praktik partisipatif dan kolaborasi warga Penguatan kapasitas ekonomi dan lingkungan melalui pelatihan 	<p>Short-Term:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masyarakat teredukasi soal pencegahan stunting, anemia, dan PHBS Anak-anak aktif mengikuti kegiatan TPA Warga mulai memilah sampah dan menanam sayur dengan media terbatas UMKM lokal mendapat dukungan dari mahasiswa untuk peningkatan branding dan 	<ol style="list-style-type: none"> Terciptanya ekosistem desa sehat, produktif, dan kolaboratif Meningkatnya partisipasi lintas generasi dalam pembangunan lokal Tumbuhnya kesadaran toleransi dan gotong royong dalam keberagaman Dukungan terhadap agenda SDGs khususnya <i>Good Health and Well-being</i> (Tujuan 3), <i>Gender Equality</i> (Tujuan 5), dan <i>Decent Work and Economic Growth</i> (Tujuan 8)

<p>modul, video, leaflet)</p>	<p>marketing (Manajemen, Akuntansi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Gerakan Sosakoh Sampah dan Kebun Hidroponik (Arsitektur) 7. Kegiatan TPA sore setiap hari (semua anggota) 8. Festival 17 Agustus & Jalan Sehat (seluruh tim) 9. Pembuatan video potret desa dan buku saku hasil proker 	<p>sampah & UMKM</p>	<p>manajemen, pemanfaatan TOGA dan teknologi tepat guna</p>	<p>manajemen sederhana</p> <p>Long-Term Outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan risiko stunting melalui perubahan perilaku gizi keluarga 2. Terbentuknya komunitas peduli sampah dan gizi 3. UMKM lokal tumbuh lebih mandiri secara manajemen dan pemasaran 	
-------------------------------	--	--------------------------	---	---	--

4. Pelaksanaan Kegiatan:


No	Bidang Program Kerja	Deskripsi Kegiatan	Partisipasi Mitra	Kendala dan Cara Mengatasi	Rencana Tindak Lanjut
1.	Posyandu Balita	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 9 Agustus 2025 di rumah Pak Dukuh 3. Sasaran : Anak-anak balita 4. SDM/ Narasumber : Puskesmas Sedangagung 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Terlaksananya kegiatan posyandu rutin, meningkatnya kesadaran orang tua mengenai status gizi anak, dan tersedianya data kesehatan balita. 	Masyarakat Dusun Kisik	<p>Kendala: Beberapa orang tua tidak bisa hadir tepat waktu.</p> <p>Cara mengatasi: Memberikan sosialisasi jauh hari sebelumnya dan menjadwalkan ulang bagi yang berhalangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melanjutkan kegiatan posyandu secara rutin oleh kader desa dan bidan. 3. Mahasiswa membantu membuat sistem pencatatan hasil posyandu yang lebih rapi (rekap data

		<p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/09/posyandu-balita.html</p>			gizi balita).
2.	Pembuatan Disinfektan Alami	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pelatihan pembuatan disinfektan alami menggunakan daun sereh, jeruk nipis, dan bahan alami lainnya, serta pembuatan pemutih ramah lingkungan. 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 10 Agustus 2025 di 	Masyarakat Dusun Kisik ikut aktif dalam praktik pembuatan disinfektan dan membawa pulang hasilnya untuk digunakan di rumah.	Kendala: Saat beberapa warga mencoba disinfektan, hasil semprotan membuat lantai menjadi licin.	Mengembangkan produk disinfektan alami menjadi salah satu produk UMKM ibu-ibu PKK.


		<p>rumah Posko Posyandu Dusun Kisik</p> <ol style="list-style-type: none">Sasaran : Ibu-ibu PKKSDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN kelompok 58Hasil pelaksanaan kegiatan :Foto kegiatan :  <ol style="list-style-type: none">Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/08/pemanfaatan-pemutih-pakaian-super-sol.html		<p>Cara mengatasi: Komposisi bahan diperbaiki dengan menambah lebih banyak sereh agar teksturnya tidak terlalu licin dan aromanya lebih kuat.</p>	
--	--	--	--	--	--

3.	Kegiatan di Taman Pendidikan Al-Quran Dusun Kisik	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pendampingan belajar membaca Al-Qur'an, mengajarkan tajwid dasar, serta memberikan motivasi belajar agama melalui metode ceria (games edukatif, kuis Islami, dan hafalan surat pendek). 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 4x seminggu di masjid 3. Sasaran : Anak-anak TK-SMP 4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN kelompok 58 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari anak-anak. Mereka menjadi lebih cepat menghafal surat-surat pendek melalui metode pengulangan sederhana, mampu menyebutkan nama-nama 	<p>Ustadz/ustadzah TPA mendampingi jalannya pembelajaran, anak-anak aktif berinteraksi, sedangkan mahasiswa berperan dalam penyampaian materi dengan metode kreatif.</p>	<p>Kendala: Anak-anak cepat kehilangan fokus jika materi disampaikan terlalu lama.</p> <p>Cara mengatasi: Materi dibuat singkat, diselingi dengan nyanyian, permainan, dan sesi tanya-jawab agar tetap menarik.</p>	<p>Menyusun modul kegiatan belajar kreatif (lagu angka Arab, daftar hafalan, kisah nabi) yang bisa digunakan ustadz/ustadzah.</p> <p>Menjadwalkan program tematik tiap minggu (hafalan, doa, kisah nabi, tajwid dasar).</p> <p>Mendorong keberlanjutan metode kreatif agar anak-anak</p>
----	---	--	--	---	--

		<p>malaikat beserta tugasnya, serta dapat menghitung angka dasar dalam bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan melalui lagu. Cerita nabi-nabi yang disampaikan juga membuat anak-anak lebih antusias dan menumbuhkan semangat mereka untuk belajar agama. Dengan adanya variasi metode pembelajaran seperti nyanyian, cerita, dan permainan edukatif, anak-anak tampak lebih fokus, aktif berpartisipasi, dan memiliki motivasi lebih besar untuk mengikuti kegiatan TPA.</p>			<p>tetap bersemangat mengikuti kegiatan TPA.</p>
--	--	---	--	--	--


		<p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/09/tpa-taman-pondidikan-al-quran.html</p>			
4.	Pemasangan Plang Jalan di Beberapa titik Dusun Kisik	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pembuatan dan pemasangan</p>	Perangkat desa mendukung penyediaan lokasi	Kendala: Beberapa lokasi sulit dipasang	Melanjutkan program penambahan plang

		<p>plang jalan pada beberapa titik strategis Dusun Kisik untuk mempermudah akses dan penunjuk arah bagi masyarakat maupun pendatang.</p> <p>2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 29 Agustus 2025 di Jl. Utomo, Desa Minggir</p> <p>3. Sasaran : Seluruh warga Dusun Kisik</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN kelompok 58 dan Karangtaruna Dusun Kisik</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Pemasangan plang jalan berjalan lancar dan mendapat dukungan penuh dari warga. Keberadaan plang ini mempermudah masyarakat maupun pendatang untuk mengenali lokasi dusun, sekaligus meningkatkan kerapian</p>	<p>strategis untuk pemasangan plang, sedangkan pemuda karang taruna membantu dalam proses teknis pemasangan di lapangan.</p>	<p>karena kondisi tanah keras atau sempit.</p> <p>Cara mengatasi: Pemuda desa bersama mahasiswa mencari titik alternatif yang tetap strategis dan aman untuk dipasang.</p>	<p>di titik jalan lain yang belum terpasang.</p> <p>Melibatkan karang taruna untuk merawat dan memperbaiki plang jalan secara berkala agar tetap terjaga.</p>
--	--	---	--	---	---


		<p>dan identitas lingkungan Dusun Kisik.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/09/pemasangan-plang-jalan-desa-mingir.html</p>			
5.	<p>Penyuluhan Pencegahan Penyakit Sarcopenia</p>	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan interaktif mengenai sarcopenia, meliputi pengertian,</p>	<p>Kader posyandu lansia membantu dalam mengorganisir peserta dan</p>	<p>Kendala: Beberapa lansia kurang fokus saat penyampaian materi yang terlalu</p>	<p>Menjadwalkan kegiatan senam lansia rutin bersama kader</p>

		<p>faktor risiko, tanda-tanda, serta cara pencegahan melalui pola makan bergizi seimbang dan aktivitas fisik sederhana untuk lansia. Disertai dengan demonstrasi gerakan olahraga ringan yang dapat dilakukan di rumah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 14 Agustus 2025 di teras mesjid kisik 3. Sasaran : Lansia 4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN kelompok 58 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan berjalan lancar dan para lansia tampak antusias mengikuti materi. Mereka memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga asupan protein, konsumsi buah 	<p>mendampingi jalannya penyuluhan, sementara lansia aktif bertanya dan mempraktikkan gerakan olahraga sederhana.</p>	<p>panjang.</p> <p>Cara mengatasi: Materi dibuat singkat, dilengkapi gambar visual, dan diselingi dengan praktik olahraga agar mudah dipahami.</p>	<p>posyandu.</p> <p>Membuat leaflet sederhana berisi informasi pencegahan sarcopenia agar dapat dibawa pulang.</p> <p>Mengintegrasikan topik sarcopenia ke dalam program kesehatan lansia desa secara berkelanjutan.</p>
--	--	---	---	---	--


		<p>dan sayur, serta melakukan aktivitas fisik rutin untuk mencegah sarcopenia.</p> <p>Demonstrasi olahraga sederhana juga diapresiasi karena dapat langsung dipraktikkan di rumah.</p> <p>Kegiatan ini meningkatkan kesadaran lansia akan pentingnya menjaga kesehatan otot di usia lanjut.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p> <p>7. Link berita di blogspot/media massa:</p> <p>https://kkn58unisayogya.blogspot</p>			
--	--	---	--	--	--

		 <p>.com/2025/08/penyuluhan-sarcopenia.html</p>			
6.	Cek Gula Darah Gratis	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Program ini memberikan layanan pemeriksaan gula darah secara gratis kepada masyarakat, khususnya kader posyandu, ibu 	<p>Kader posyandu berperan aktif dalam mendata peserta, mengorganisir jalannya kegiatan,</p>	<p>Kendala: Beberapa peserta merasa takut jarum atau cemas saat pengambilan darah.</p>	<p>Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin posyandu sebagai bentuk layanan kesehatan</p>


		<p>hamil, ibu menyusui, dan lansia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya deteksi dini penyakit diabetes serta menjaga kesehatan ibu dan bayi melalui kontrol kadar gula darah secara teratur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan :14 Agustus 2025, di teras mesjid kisik 3. Sasaran : Lansia 4. SDM/ Narasumber : Puskesmas Sedangagung 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : 	<p>dan mendampingi peserta selama pemeriksaan.</p>	<p>Cara Mengatasi: Petugas memberi penjelasan menenangkan, mendampingi secara persuasif, dan memberikan edukasi singkat tentang manfaat mengetahui kadar gula darah sejak dini.</p>	<p>preventif di masyarakat, sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap pola hidup sehat dan mendorong masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/08/penyuluhan-sarcopenia.html</p>			
7.	Pelaksanaan Peringatan hari	Pencapaian	Perangkat dusun, tokoh masyarakat,	Kendala : Keterbatasan	Mendorong kegiatan serupa

	<p>Kemerdekaan berbasis Budaya Lokal</p>	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian lomba tradisional, pentas seni, dan permainan rakyat yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Persiapan dilakukan bersama warga, termasuk dekorasi lokasi, penyusunan acara, serta koordinasi antar-panitia.</p> <p>2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 16 Agustus 2025</p> <p>3. Sasaran : Seluruh masyarakat kisik</p> <p>4. SDM : Mahasiswa KKN Kelompok 58, Karangtaruna, serta Masyarakat</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peringatan Hari Kemerdekaan berbasis budaya berlangsung meriah dengan antusiasme tinggi dari masyarakat. Kegiatan ini mampu menumbuhkan semangat nasionalisme, mempererat persaudaraan antarwarga, serta</p>	<p>serta karang taruna turut serta dalam perencanaan, penyediaan fasilitas, dan mendukung jalannya acara.</p>	<p>sarana dan perlengkapan lomba, serta adanya hujan ringan yang sempat menghambat jalannya acara.</p> <p>Cara Mengatasi : Perlengkapan diupayakan dengan memanfaatkan fasilitas desa dan dukungan warga, sementara kegiatan yang sempat tertunda karena cuaca dilanjutkan kembali setelah kondisi memungkinkan.</p>	<p>untuk menjadi agenda rutin tahunan dengan penguatan konsep budaya lokal, sekaligus sebagai media pembelajaran sejarah dan kebudayaan bagi generasi muda desa.</p>
--	--	--	---	--	--

		<p>melestarikan nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari identitas desa.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/08/budaya-perayaan-17-di-desa-mingir-kisik.html</p>			
8.	Ketahanan pangan (Ini yang berkebun sama pak dukuh)	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan dilakukan melalui penanaman bibit cabai, pepaya,</p>	<p>Pak Dukuh Dusun Kisik turut mendampingi dan memfasilitasi</p>	<p>Kendala : Beberapa bibit mengalami</p>	<p>Penanaman ini diharapkan dapat terus dirawat hingga panen</p>

		<p>dan beberapa sayuran lain dengan menggunakan pupuk organik bubuk. Peserta dilibatkan langsung dalam proses menanam, mulai dari pengolahan lahan, penanaman bibit, hingga pemberian pupuk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 3. Sasaran : Lahan pekarangan produktif untuk mendukung ketahanan pangan desa. 4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 58 Unisa Yogyakarta bersama Pak Dukuh Dusun Kisik. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan penanaman berjalan lancar dengan keterlibatan langsung mahasiswa KKN dan dukungan dari Pak Dukuh. Aksi 	<p>lokasi penanaman serta memberikan arahan terkait pengelolaan lahan.</p>	<p>hambatan pertumbuhan akibat kondisi tanah yang kurang subur dan cuaca yang tidak menentu.</p> <p>Cara Mengatasi : Dilakukan perbaikan media tanam, pemberian pupuk organik secara rutin, serta perawatan tambahan melalui penyiraman teratur dan pengendalian hama sederhana.</p>	<p>sebagai contoh percontohan pekarangan produktif. Ke depan, model ini bisa diterapkan lebih luas oleh masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan sekaligus peluang pengembangan produk pertanian desa.</p>
--	--	--	--	---	---


		<p>ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus menjadi contoh pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif dengan sistem pertanian organik.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa</p>			
9.	Pemasangan Spanduk untuk	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pembuatan dan pemasangan</p>	Perangkat desa dan pelaku UMKM berpartisipasi aktif	Kendala: Terbatasnya jumlah spanduk membuat	Menambah jumlah spanduk secara bertahap dengan

	<p>UMKM Desa Minggir</p>	<p>spanduk promosi untuk UMKM Desa Minggir guna memperkenalkan produk lokal dan meningkatkan daya tarik pembeli.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 01 September 2025 di rumah warga 3. Sasaran : 4. SDM/ Narasumber : Puskesmas Sedangagung 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Spanduk berhasil dipasang di beberapa titik strategis dan langsung mendapat perhatian masyarakat. Kegiatan ini membantu meningkatkan visibilitas produk UMKM lokal serta menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya mendukung usaha masyarakat 	<p>dalam menentukan titik pemasangan spanduk serta memberikan data produk yang ditampilkan.</p>	<p>promosi belum menjangkau seluruh titik strategis.</p> <p>Cara mengatasi: Memprioritaskan lokasi paling ramai terlebih dahulu dan mendorong keberlanjutan promosi dengan melibatkan perangkat desa serta UMKM untuk mencetak spanduk tambahan.</p>	<p>dukungan dana desa atau kontribusi UMKM.</p> <p>Mengintegrasikan promosi UMKM melalui media sosial resmi desa agar jangkauan lebih luas.</p> <p>Mengembangkan pelatihan branding dan pemasaran sederhana bagi pelaku UMKM agar lebih mandiri.</p>
--	--------------------------	---	---	--	--

desa.

6. Foto kegiatan :



		 <p>7. Link berita di blogspot/media massa: https://kkn58unisayogya.blogspot.com/2025/09/pemasangan-plang-jalan-desa-mingir.html</p>			
10.	Edukasi pencegahan Anemia Berbasis Pangan Lokal	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan interaktif mengenai anemia, faktor penyebab, gejala,</p>	Kader posyandu dan ibu-ibu PKK membantu menghadirkan peserta serta memfasilitasi	<p>Kendala : Sebagian peserta masih menganggap bahwa mengonsumsi</p>	Edukasi ini diharapkan berlanjut dalam kegiatan posyandu remaja dan ibu hamil, serta

		<p>serta dampaknya bagi kesehatan. Mahasiswa KKN memberikan edukasi tentang pencegahan anemia menggunakan pangan lokal, seperti bayam, kacang-kacangan, hati ayam, dan olahan berbahan dasar tempe. Disertakan juga praktik sederhana membuat menu bergizi berbasis pangan lokal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan : 09 Agustus 2025 di posko posyandu 3. Sasaran : Orang tua dan bayi balita 4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa Gizi Kelompok KKN 58 Unisa Yogyakarta 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta menjadi lebih memahami penyebab dan dampak anemia 	<p>tempat dan sarana pendukung kegiatan.</p>	<p>tablet tambah darah saja sudah cukup untuk mencegah anemia tanpa memperhatikan pola makan.</p> <p>Cara Mengatasi : Edukasi ditekankan pada pentingnya kombinasi antara konsumsi pangan lokal kaya zat besi dan vitamin C serta keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah. Mahasiswa memberikan contoh menu</p>	<p>mendorong pengembangan resep sederhana berbasis pangan lokal yang dapat diterapkan dalam keluarga untuk pencegahan anemia.</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>serta pentingnya mencegah dengan pola makan seimbang berbasis pangan lokal. Mereka juga termotivasi untuk memanfaatkan bahan pangan yang mudah diperoleh di sekitar rumah sebagai sumber zat besi alami.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p> <p>7. Link berita di blogspot/media massa</p>		praktis dari bahan pangan sehari-hari.	
11.	Penyuluhan PHBS	<p>1. Metode pelaksanaan: Penyuluhan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media gambar, permainan edukatif, serta praktik sederhana seperti cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan diri, dan membuang sampah pada tempatnya.</p>	<p>Kader posyandu mendampingi anak-anak selama kegiatan, sedangkan orang tua turut serta mengarahkan agar anak lebih disiplin</p>	<p>Kendala : Beberapa anak kurang fokus ketika materi disampaikan terlalu lama.</p>	<p>Penyuluhan PHBS akan dilanjutkan secara rutin di posyandu dan sekolah dasar melalui kegiatan sederhana seperti lomba cuci tangan,</p>

		<p>2. Waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan :</p> <p>3. Sasaran : anak-anak Dusun Kisik</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Kelompok 58 Unisa Yogyakarta.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan berjalan lancar dengan antusiasme tinggi dari anak-anak. Mereka mampu memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui metode pembelajaran yang menyenangkan. Anak-anak juga lebih terampil dalam praktik cuci tangan dan termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.</p> <p>6. Foto Kegiatan</p> <p>7. Link berita di blogspot/media masa</p>	<p>menerapkan PHBS di rumah.</p>	<p>Cara Mengatasi : Materi dibuat singkat dengan penyampaian kreatif, diselingi permainan, lagu, dan praktik langsung agar anak tetap antusias.</p>	<p>jadwal kebersihan kelas, dan penyediaan poster edukasi di lingkungan desa.</p>
--	--	--	----------------------------------	--	---

G. Simpulan dan Saran

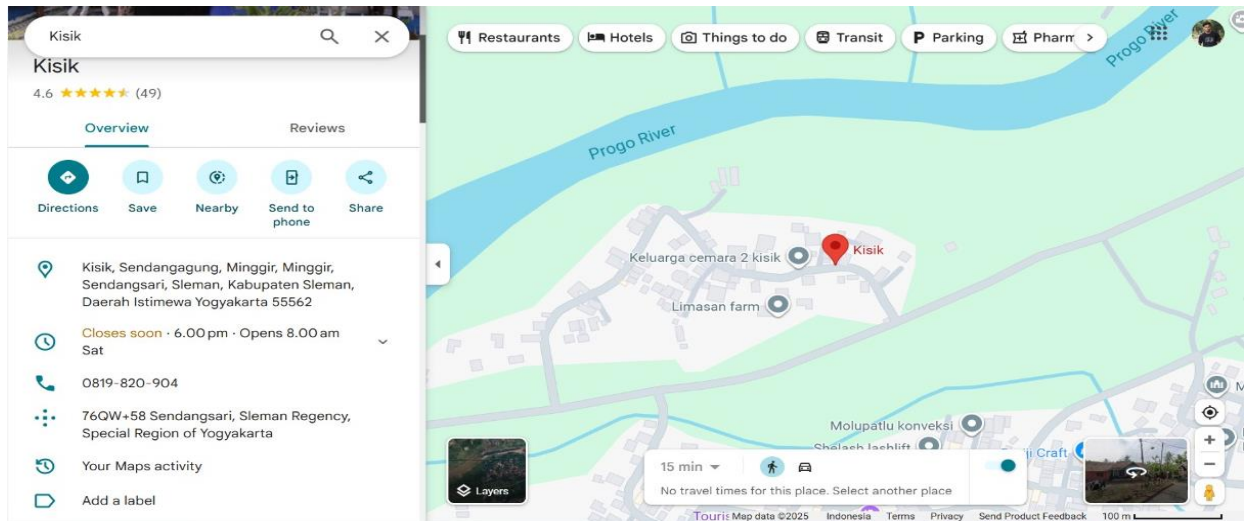
Kegiatan KKN di Dusun Kisik telah memberikan dampak positif pada masyarakat, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, maupun ekonomi. Program-program yang dijalankan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat, semangat belajar anak-anak, serta penguatan UMKM lokal. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Dusun Kisik memiliki potensi besar dalam ketahanan pangan melalui sawah yang luas dan budidaya ikan serta lele, sekaligus peluang untuk mengembangkan pariwisata berbasis budaya dan lingkungan.

Saran:

1. Ketahanan pangan desa dapat terus diperkuat dengan memanfaatkan potensi sawah dan kolam ikan/lele yang sudah ada, sekaligus meningkatkan inovasi pengelolaannya.
2. UMKM lokal perlu didukung dengan promosi sederhana dan pelatihan teknis agar produk mereka lebih dikenal.
3. Pariwisata desa bisa mulai dirintis dengan menggabungkan kegiatan budaya, pertanian, dan lingkungan yang khas di Dusun Kisik.
4. Kegiatan rutin seperti posyandu, TPA, dan senam lansia sebaiknya diteruskan oleh kader desa dengan dukungan perangkat dusun.

Lampiran 1

Peta Lokasi Wilayah KKN



Lampiran 2

Foto-Foto Kegiatan







Lampiran 3

Daftar Hadir

NO	NAMA	ALAMAT		
1.	Cahaya Indarti	Kipuk I	1.	
2.	Supriyati	Kipuk I	2.	
3.	Sumirah	Kipuk I	3.	
4.	Dewi N	Kipuk I	4.	
5.	Swi-r	Kipuk I	5.	
6.	Winda	Kipuk I	6.	
7.	Yun, Utami	Kipuk I	7.	
8.	Muranti	Kipuk I	8.	
9.	Susyan	Kipuk I	9.	
10.	Mardiana	Kipuk I	10.	
11.	Budi Winda	Kipuk I	11.	
12.	Sri Lestari	Kipuk I	12.	
13.	Asyiah	Kipuk I	13.	
14.	Fiti Nurdeni	Kipuk I	14.	
15.	MM. Lestari	Kipuk I	15.	
16.	Ngatien	Kipuk I	16.	
17.	Mursih	Kipuk I	17.	
18.	Fuji Purwati	Kipuk I	18.	
19.	Warsiyan	Kipuk I	19.	
20.	Abidah	Kipuk I	20.	
21.	Suharmi	Kipuk I	21.	
22.	Sumarti	Kipuk I	22.	
23.	Anifah	Kipuk I	23.	
24.	Mutniningih	Kipuk I	24.	
25.	Kesmah	Kop. Mingsa	25.	

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
38	Iyanti	Kisik RT 06	HR
39	Tuginean	Kisik RT 04	Tiginean
40	Rantiyem	Kisik RT 05	Riyem
41	Surati	Kisik RT 06	Surati
42	Ngatiyem	Kisik RT 05	Ngatiyem
43	Parinem	Kisik 05/02	Parinem
44	Jatulah	Kisik 06/02	Jatulah
45	Muc Siti	Kisik 04/02	Muc Siti
46	Ruspingah	Kisik 01/02	Ruspingah
47	Marginah	Kisik 06/02	Marginah
48	Sri Lestari	Kisik 06/02	Sri Lestari
49	Suharni	Kisik 06/02	Suharni
50	Eumari	Kisik 06/02	Eumari
51	Maulida	Kisik 06/02	Maulida
52	Asiyah	Kisik 06/02	Asiyah
53	Susi	Kisik 01/02	Susi

Tempat : Ibu Cahyo

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Cahyo Indark	Kisik RT 06	Utami
2	Windarti	Kisik RT 02 / 01	Pit
3	Ami Marheni	Kisik RT 03 / 02	2b
4	Ngatjem	Fisik RT 01 / 01	2b
5	Kriswanti	Fisik RT 03 / 01	2b
6	Utirp	Fisik RT 01 / 01	2b
7	Budi Wihardayani	Fisik RT 01 / 01	2b
8	Anifah . M	Fisik RT 05	2b
9	MM. Lestari Kurniasih	Fisik RT / RW 02 / 01	2b
10	Nurtani	Kisik 1 04 / 02	2b
11	Indah Prawestri	Kisik 1, RT 02 / RW 01	2b
12	Suyatmi	Kisik 1 RT 02 / 01	2b
13	Ponyem	Kisik 2 RT 1 / RW 1	2b
14	Lestari	Kisik RT 01 / 01	2b
15	Riti R	Kisik RT 02 / 01	2b
16	Semi	Kisik RT 01 / 01	2b
17	Triharyani	Kisik 01, RT 03, RW 01	2b
18	Pujasih	Kisik RT 2 / 01	2b
19	Ngatinem	Kisik RT 03 / 01	2b
20	Sumirah	Kisik RT 06 / 02	2b
21	Warsiyem	Kisik RT 02 / 01	2b
22	Suhartini	Kisik RT 02 / 01	2b
23	Indrah	Kisik 02 / 01	2b
24	Puji P	Kisik 02 / 01	2b
25	Sariasih	Kisik 02 / 01	2b
26	Ponikem	Kisik 02 / 01	2b
27	Waryanti	Kisik 02 / 02	2b
28	Reti	Kisik 05 / 02	2b
29	Wasinem	Kisik 04 / 02	2b
30	Erna Julia A.	Kisik 05 / 02	2b
31	Hesti A	Kisik 06 / 02	2b
32	Sujiyem	Kisik 04 / 02	2b
33	Tumiyem	Kisik 05 / 02	2b
34	Tumini	Kisik 05 / 02	2b
35	Sukiyem	Kisik 05 / 02	2b
36	Sri Windarti	Kisik 05 / 02	2b
37	Binem	Kisik 05 / 02	2b

Lampiran 4

PROKER 1

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	08-08-2025	Kipas	Cash	84.000
	08-08-2025	Payung	Cash	132.000
	08-08-2025	Parker	Cash	2.000
	08-08-2025	Plastic 4 super	Cash	501
	08-08-2025	Kertas kado	Cash	14.000
Jumlah				Rp. 232.501

PROKER 2 POSYANDU BALITA

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	09-08-2025	Jeruk	Cash	90.000
	09-08-2025	Roti	Cash	60.000
	09-08-2025	Air mineral	Cash	19.500
	09-08-2025	Sewa peoyektor	Cash	130.000
Jumlah				Rp. 299.500

PROKER 3 PEMBASMI NYAMUK

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	09-08-2025	Pemutih	Cash	3.500
	09-08-2025	Wipol	Cash	4.900
	09-08-2025	Wadah semprotan	Cash	28.000
	09-08-2025	Sereh	Cash	5.000
	09-08-2025	Roti	Cash	62.000
	09-08-2025	Jeruk	Cash	72.000
Jumlah				Rp. 175.400

PROKER 4 TWIBBON FOTO

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	11-08-2025	Cat	Cash	67.000
	11-08-2025	Kardus	Cash	25.000
	11-08-2025	Dbl tip	Cash	5.000
	11-08-2025	Alat & bahan lain	Cash	183.500
	11-08-2025	Lampu hias	Cash	15.000
	11-08-2025	Kawat	Cash	13.000
	11-08-2025	Lakban kertas	Cash	15.000
	11-08-2025	Gabus	Cash	15.000
	11-08-2025	Cutter	Cash	15.000
	11-08-2025	Isi cutter	Cash	5.500
	11-08-2025	Lem fox	Cash	14.000

	16-08-2025	Kotak win	Cash	56.000
Jumlah				Rp. 429.000

PROKER 5 POSYNADU LANSIA RW 2

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	14-08-2025	Snack	Cash	100.000
Jumlah				Rp. 100.000

PROKER 6 POSYNADU LANSIA RW 1

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	19-08-2025	Stik GDS	Cash	96.000
	19-08-2025	Plastik	Cash	10.000
	19-08-2025	Roti	Cash	27.000
	19-08-2025	Jeruk	Cash	43.000
	19-08-2025	Air mineral	Cash	19.500
Jumlah				Rp. 195.500

PROKER 7 PENYULUHAN PHBS

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
--	----------------	-------------------	---------------	--------------------

	23-08-2025	Air mineral	Cash	19.500
	23-08-2025	Susu	Cash	29.500
	23-08-2025	Nutrijel chocolate	Cash	38.850
	23-08-2025	Roti	Cash	30.000
	23-08-2025	1 cup agar	Cash	7.500
	23-08-2025	Parker	Cash	1.000
lah				Rp. 126.350

PROKER 8 PEMBUATAN PLANG JALAN

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	21-08-2025	Plat	Cash	162.000
	21-08-2025	Kuas cat	Cash	36.000
	21-08-2025	Amplas	Cash	14.000
	21-08-2025	Cat	Cash	35.000
	21-08-2025	Paku	Cash	8.000
	25-08-2025	Cutting	Cash	60.000
Jumlah				Rp. 315.000

PROKER 9 TPA

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	13-08-2025	Print	Cash	75.000

	29-08-2025	Kertas	Cash	6.000
	29-08-2025	Permen	Cash	12.900
	29-08-2025	Lem stik	Cash	4.000
	29-08-2025	Pita satin	Cash	9.000
Jumlah				Rp. 106.900

PROKER 10 UMKM

	Tanggal	Keterangan	Metode	Jumlah (Rp)
	30-08-2025	Cetak benner	Cash	37.800
Jumlah				Rp. 37.800